

ABSTRAK
Pengembangan Keilmuan
di Program Studi (Prodi) Arsitektur Universitas Tanjungpura, Pontianak

1. Hal Umum Terkait Pengembangan Keilmuan:

- Prodi terbentuk tahun 2003
- Jumlah Dosen 17, dengan kompetensi 3 Doktor dan 14 Magister/Master
- Terdapat 4 Kelompok Bidang Keilmuan (KBK): (1) Sejarah, Teori, dan Kritik Arsitektur, (2) Perancangan Arsitektur, (3) Teknologi Bangunan, dan (4) Kota dan Permukiman
- Terdapat 3 Laboratorium (Lab) pendukung KBK, yaitu (1) Lab. Perancangan Arsitektur, (2) Lab. Teknologi Bangunan, dan (3) Lab. Kota dan Permukiman
- Hibah Penelitian Kompetitif Nasional/Desentralisasi yang pernah didapat: 4 skema penelitian

2. Kerjasama Riset

- Tahun 2018 mulai merintis kerjasama dengan University College of Technology Sarawak (UCTS) dengan langkah awal dalam keikutsertaan sebagai keynote speaker dalam InHERIT 2018 (Conference). Selanjutnya akan direncanakan untuk dikembangkan melalui kesepakatan bersama
- Tahun 2018 mulai merintis kerjasama penelitian dengan Universitas luar dengan merintis “Center of Southeast Asian, Ethnicities, Cultures, and Societies” bersama National Taitung University, Taiwan. Mou telah ditanda tangani kedua pihak

3. Workshop

- Tahun 2018 mulai merintis kerjasama Loka karya (workshop) internasional bersama International Islamic University Malaysia (IIUM) dengan tema “Heritage Studies Workshop yang diselenggarakan di Universitas Tanjungpura

4. Jurnal

- Sejak tahun 2014 telah merintis dan mengembangkan Langkau Betang: Jurnal Arsitektur. Sampai sekarang telah terindeks di Sinta (S5) dan DOAJ dan terbit secara rutin 2 kali setahun.

5. Revolusi keilmuan arsitektur 4.0

- Internet telah dapat diakses diseluruh area universitas
- Keahlian berbasis digital masuk dalam struktur mata kuliah, namun masih belum didukung dengan sarana dan prasarana terkait (misal Lab. Komputasi)
- Keahlian berbasis digital telah diterapkan dalam studio. Namun masih menggunakan perangkat lunak umum arsitektural (CAD, sketchup, dan lain-lain)
- Masih mengembangkan diskusi-diskusi mengenai pembelajaran berbasis teknologi informasi maupun jarak jauh antar Prodi Arsitektur lainnya atau Universitas lainnya

6. Tantangan kedepan

- Peningkatan kompetensi Dosen dalam merintis komunikasi kerjasama serta menjaga keberlanjutan kerjasama (penelitian dan workshop)
- Penguatan akses Dosen terhadap tawaran penelitian dan pengembangan, maupun peningkatan kompetensi pendidikan Dosen masing-masing
- Penguatan akses terhadap Negara Tetangga (Sarawak, Malaysia) sebagai rekanan potensial keilmuan terkait kondisi geografis
- Penguatan sarana dan prasarana Laboratorium serta sarana dan prasarana teknologi berbasis digital
- Perubahan pola pikir keilmuan berbasis teknologi
- Kompetisi kualitas jurnal di Indonesia melalui penguatan tata kelola jurnal (Pengelola, Reviewer, dan Penulis)